

## HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ORANG TUA DENGAN TINDAKAN MENYEKOLAHKAN ANAK DI MI AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI

*Galih Puji Mulyoto<sup>1</sup>, Moch Rizki Setiawan<sup>2</sup>*

*PPG FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>1</sup>*

*PGMI FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>2</sup>*

---

### Informasi Artikel

Ditinjau: 15 April 2023

Direvisi: 30 Mei 2023

Terbit Online: 25 Juni 2023

---

### Kata Kunci

Motivasi Intrinsik,  
Motivasi Ekstrinsik,  
Tindakan Sosial

---

### Korespondensi:

[galihpujimumulyoto@uin-malang.ac.id](mailto:galihpujimumulyoto@uin-malang.ac.id)  
[mr1705786@gmail.com](mailto:mr1705786@gmail.com)  
[om<sup>2</sup>](mailto:om2)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor dominan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua peserta didik kelas dua MI Al-Ma'arif 02 Singosari sebanyak 75 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor motivasi intrinsik antara lain: (1) memahami ilmu pengetahuan agama islam (2) memahami al-qur'an (3) memahami ilmu fiqh (4) memiliki akhlak mulia dan (5) berprestasi. Sedangkan faktor-faktor motivasi ekstrinsik antara lain : (1) Lingkungan Sekolah (2) Sarana Prasarana (3) Visi dan Misi (4) Kualitas Pendidikan Agama (5) Profil Pendidik (6) Kurikulum (7) Aktivitas di Sekolah (8) Tata Tertib (9) Ekstrakurikuler (10) Biaya (11) Lingkungan Keluarga (12) Lingkungan Sosial. Faktor dominan dari motivasi intrinsik orang tua yaitu indikator memahami ilmu fiqh dan faktor dominan dari motivasi ekstrinsik orang tua yaitu indikator aktivitas di sekolah.

---

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dan kebutuhan dasar bagi setiap individu yang harus dibangun semaksimal mungkin. Pendidikan sangat penting bagi setiap orang yang bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan individu. Melalui pendidikan, setiap orang akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas, memiliki kepribadian yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan dapat membantu setiap orang keluar dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan. Maka dari itu setiap manusia wajib

Copyright (c) 2023 Author Galih Puji Mulyoto, Moch Rizki Setiawan

[Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

melaksanakan pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwa setiap warga negara Indonesia wajib mengikuti pendidikan dasar mulai dari umur tujuh sampai lima belas tahun.

Prof. H. Mahmud Yunus mendefinisikan pendidikan adalah usaha yang disengaja yang bertujuan untuk membantu peserta didik menambah ilmu pengetahuan dan memiliki akhlak yang mulia, kemudian pendidikan tersebut diamalkan sehingga memberikan manfaat bagi pribadinya dan lingkungan disekitarnya (Sudarto, t.t.). Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dirancang dengan sengaja untuk menciptakan suasana pembelajaran secara aktif yang memiliki tujuan mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif, berilmu, mandiri, bertanggung jawab, memiliki akhlak mulia, menjadi orang yang beriman dan bertaqwa. Adapun manfaat pendidikan adalah memberikan informasi dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan, membentuk kepribadian seseorang, membentuk pola pikir ilmiah, meningkatkan kemampuan dan cara berpikir individu, gelar pendidikan karier, mencegah terjadinya tindak kejahatan dan masih banyak lagi (Hamid Darmadi, 2019a). Oleh karena itu, anak bangsa diharapkan memiliki pengetahuan, kepribadian yang baik, kreativitas, dan memiliki rasa tanggung jawab.

Pendidikan bagi anak merupakan tanggung jawab semua orang, baik keluarga, masyarakat umum dan pejabat negeri. Pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok yang saling mempengaruhi yaitu informal, formal, dan nonformal. Adapun pendidikan yang berperan utama bagi perkembangan anak adalah pendidikan dari dalam keluarga (informal) terutama orang tua. Pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan anak semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari para orang tua yang berusaha menyekolahkan anak mereka setinggi mungkin dan memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk mereka. Orang tua merupakan penentu dalam memilih sekolah untuk anaknya. Para orang tua yang benar-benar memperhatikan pendidikan anak akan berhati-hati dalam memilih lingkungan belajar anaknya. Mereka harus tau lembaga pendidikan mana yang tepat bagi anak, mulai dari bagaimana lingkungan sekolah, kurikulum, kondisi sarana prasaran, kegiatan atau program-program yang dilaksanakan dan lain sebagainya. Ini dilakukan oleh setiap orang tua demi kelangsungan pendidikan bagi anak mereka. Sehingga dalam menentukan lembaga pendidikan yang dianggap

mampu memberikan bekal yang lebih bagi putra-putri mereka dalam menghadapi dan menjalani hidup ini. Dalam surat At -Tahrim Allah SWT berfirman:

وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادَ غِلَاطٍ مَلِكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَفُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ فَوَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا يُؤْمَرُونَ مَا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa adanya perintah bagi orang tua untuk menyelamatkan keluarga (anaknya) dari siksa neraka. Perintah tersebut bisa dengan melaksanakan banyak hal seperti memberikan nasihat, memberi pendidikan yang baik kepada anak sejak kecil. Melalui pendidikan orang bisa menjadi pandai, cerdas, rasional, kritis, dan mempunyai kepribadian yang mantap serta cepat dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitarnya serta memiliki rasa toleransi terhadap perbedaan. Oleh sebab itu, orang tua memiliki peran penting untuk membantu perkembangan anak, memiliki keterampilan dan kepribadian sikap yang lebih baik.

Para orang tua saat ini cenderung memilih sekolah berbasis agama atau madrasah favorit meskipun sekolah tersebut jaraknya jauh dari tempat tinggal dan mengeluarkan biaya besar (Simamora, 2020). Mereka berharap dengan masuknya anak di madrasah anak bisa menguasai mata pelajaran pada umumnya seperti matematika, bahasa Indonesia, IPS, IPA dan ilmu pengetahuan agama Islam yang tinggi. Selain itu adanya kekhawatiran orang tua akan kurangnya adab atau akhlak siswa. Perilaku siswa Indonesia, yang mana mencerminkan akhlak mereka sekarang ini sangat memprihatinkan dan cenderung mengalami kemerosotan yang cukup drastis. Banyak ditemukan siswa yang kurang memperhatikan adab serta sopan santun dalam hidup bersosial kepada orang lain, terutama orang yang lebih tua. Rasa hormat siswa terhadap guru terlihat pudar, dimana mereka tidak lagi menganggap guru sebagai panutan yang seharusnya disegani dan dihormati. (Mahmudah dkk., 2022) Hal inilah yang membuat para

orang tua khawatir akan pendidikan anaknya sehingga mereka sendiri yang menentukan sekolah bagi anak.

Motif orang tua dalam memilih sekolah bagi anak bermacam-macam, maka dari itu peneliti ingin mengetahui motif-motif orang tua tersebut dengan menggunakan teori motivasi Hamzah B. Uno. Hamzah telah membagi motivasi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Uno, 2021a.). Motivasi intrinsik merupakan keinginan yang keluar dari dalam diri individu, misalnya ibu Sri yang mendaftarkan anaknya ke pondok pesantren agar anaknya menguasai ilmu agama Islam atau menjadi hafiz. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan keinginan yang timbul dari luar individu seperti motivasi dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Contohnya, ibu Wati mendaftarkan anaknya ke pondok pesantren karena anak-anak di lingkungan sekitar rumahnya masuk di pondok pesantren semua.

Peneliti melakukan penelitian di MI Al-Ma'arif 2 Singosari. Di kota Malang baik kabupaten maupun kota banyak sekali sekolah yang menjadi favorit masyarakat salah satunya MI Al-Ma'arif 2 Singosari ini. Antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini tergolong tinggi. Orang tua berpandangan bahwa madrasah ini terkenal kental akan ke-Aswajaannya dan lokasi madrasah ini berada di lingkup Pesantren Ilmu Qur'an (PIQ) Singosari Malang (peneliti melakukan wawancara pada orang tua). Adapun dari jumlah kuota yang diterima yaitu 80 anak namun yang mendaftar berjumlah hingga lebih 100 anak. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat korelasi antara motivasi orang tua dengan tindakan orang tua menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 2 Singosari. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian "Hubungan Motivasi *Intrinsik & Ekstrinsik* Orang Tua dengan Tindakan Orang Tua Menyekolahkan Anak Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari".

## METODE PENELITIAN

## **Jenis penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi. Menurut Fraenkel dan Wallen penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (SU, 2022). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui apa yang menjadi motivasi orang tua peserta didik kelas 2 menyekolahkan anak di sekolah MI Al-Ma'arif 2 Singosari.

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret-Mei 2021. Tempat penelitian di MI Al-Ma'arif 2 Singosari dengan alamat Jl. Masjid 115a Kelurahan Pagentan Singosari, Pagentan, Kec. Singosari, Kab. Malang Prov. Jawa Timur.

## **Sasaran / Subjek Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas 2 MI Al-Ma'arif 2 Singosari tahun ajaran 2021/2022. Jumlah peserta didik kelas 2 tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 75 anak. Jadi pada penelitian ini populasi berjumlah 75 orang tua. Karena populasi penelitian ini kurang dari 100 orang responden, maka dari itu peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi yang berjumlah 75 orang. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Jadi peneliti membagikan keuisisioner atau angket yang berisi daftar pernyataan kepada responden yaitu orang tua peserta didik kelas 2 MI Al-Ma'arif 2 Singosari tahun ajaran 2021/2022.

## **Prosedur penelitian**

Prosedur peneliti dimulai dengan penyusunan proposal penelitian dan dilanjutkan dengan tahap pengembangan instrument penelitian yang digunakan berdasarkan pada landasan teori penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan validasi instrument penelitian untuk memperoleh instrument yang baik dan dapat mengukur penelitian. Tahap selanjutnya penelitian melakukan wawancara dengan beberapa pihak sekolah untuk menggali informasi

tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti juga membagikan angket/kuesioner kepada responden yaitu orang tua peserta didik kelas 2 tahun ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan penelitian ini akan mempermudah mengidentifikasi motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 2 Singosari. Ditahap akhir penelitian dilakukan analisis data berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibuat laporan penelitian serta artikel penelitian.

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data penelitian ini menggunakan angket dan Pedoman wawancara. Instrumen dikembangkan mengacu pada kajian teori untuk mengembangkan kisi-kisi angket dan pedoman wawancara. Pada angket, digunakan untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi orang tua peserta didik kelas 2 menyekolahkan anak di sekolah MI Al-Ma'arif 2 Singosari. Sedangkan wawancara dilakukan dengan beberapa pihak sekolah untuk menggali informasi tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **Teknik analisis data**

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut Sugiyono (2012: 207) dalam menganalisis data ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu mengelompokkan data, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### *Uji Validasi*

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dan konstruk. Validitas isi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara berkonsultasi dan berdiskusi dengan pakar atau yang ahli di bidangnya. Validator angket penelitian ini adalah ibu Rizki Amelia, M.Pd (dosen

jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang) serta Bpk. Adi Susanto, S.Pd.I (guru kelas 2 MI Al-Ma'arif 02 Singosari). Hasil validasi dan saran semua validator tersebut diperbaiki dan dijadikan pedoman dan acuan. Selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk.

Berdasarkan data validitas instrumen penelitian, telah dilakukan uji validitas instrumen motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan total 43 item pernyataan. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa seluruh item motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, serta probabilitasnya lebih kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dipergunakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

#### *Variabel Motivasi Intrinsik (X1)*

Hasil perhitungan jumlah orang tua yang memilih motivasi intrinsik. Pada indikator A “memahami ilmu pengetahuan agama Islam” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 54 orang, indikator B “memahami Al-Qur’an” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 54 orang. Indikator C “memahami ilmu fiqh” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 58,5 orang. Indikator D “memiliki akhlak mulia” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 57 orang tua dan indikator E “berprestasi” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 47 orang tua. Dari 5 indikator diatas yang terdapat pada variabel motivasi Intrinsik dapat ditemukan nilai yang terbesar adalah indikator ketiga yaitu memahami ilmu fiqh memilih sangat setuju dengan persentase 78%.

#### *Variabel Motivasi Ekstrinsik (X2)*

Hasil perhitungan jumlah orang tua yang memilih motivasi ekstrinsik. Orang tua yang menjawab MI Al-Ma'arif 02 Singosari berdasarkan indikator A “lingkungan sekolah” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 34 orang tua, indikator B “sarana prasarana” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 24 orang tua, indikator C “visi dan misi” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 36 orang tua. Indikator D “kualitas pendidikan agama” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 38

orang tua. Indikator E “profil pendidik” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 33 orang tua, indikator F “kurikulum” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 37. indikator G “aktivitas di sekolah” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 42.

Indikator H “tata tertib” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 39,5, indikator I ekstrakurikuler dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 27. Indikator J “biaya” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 28, indikator K “lingkungan keluarga” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 24. Indikator L “lingkungan sosial” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total berjumlah 9. Dari dua belas indikator yang terdapat pada variabel motivasi ekstrinsik yang memiliki nilai terbesar adalah indikator ketujuh yaitu aktivitas di sekolah yang memilih sangat setuju dengan persentase 56%.

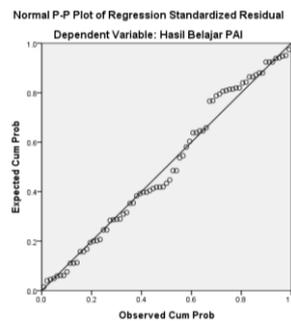
#### *Tindakan Menyekolahkan Anak Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari (Y)*

Alasan orang tua menyekolahkan anaknya di MI adalah untuk membuat anak mereka memiliki atau memahami nilai-nilai agama Islam yang cukup sebagai bekal mereka di tingkatan sekolah selanjutnya. Hal-hal tersebut didapat dari banyaknya orang-orang yang membicarakan tentang keunggulan dan prestasi yang dimiliki MI Al-Ma'arif 02 Singosari dalam bidang keagamaan. Karena hal tersebut maka orang tua memiliki motivasi yang lebih untuk menyekolahkan anak mereka di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Hal ini dapat dilihat dari nilai rapot anak-anak mereka yang sudah disekolahkan di MI terutama dalam bidang keagamaan. Nilai rata-rata yang diambil dari nilai pengetahuan dan keterampilan pendidikan agama Islam (mapel Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, dan fiqih). Hal ini menandakan bahwa MI dapat menerapkan mapel PAI dengan sangat mudah sehingga mudah diserap oleh peserta didik kelas 2.

#### *Hasil Uji Prasyarat Analisis*

### Uji Normalitas

Ujian normalitas dilakukan untuk mencari tahu berdistribusi normal atau tidak variabel independen dan dependen yang dilakukan dengan cara mengamati penyebaran data. Hasil perhitungan dapat kita lihat pada gambar 2 dibawah ini:



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Dilihat dari gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa penyebaran titik berada disekitar garis diagonal dan mendekati garis diagonal. Hal ini menandakan bahwa variabel independen motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini “Terdapat hubungan antara motivasi instrinsik orang tua dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari”. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment. Berdasarkan tabel rangkuman uji korelasi, dapat diketahui bahwa hasil  $R_{hitung} (0,260) > R_{tabel} (0,227)$ . Hasil ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X1 dan Y signifikan karena nilai  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ . Kemudian dilakukan pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,300)$  pada taraf signifikan 5% yang lebih besar dari  $t_{tabel} (1,666)$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “r” product moment.

Berdasarkan Interpretasi Nilai “r” *Product Moment* besarnya rxy yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel X1 dan variabel Y diperoleh rhitung 0,260 terletak antara 0,20-0,40 yang memiliki tingkat interpretasi rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi intrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari pada kategori rendah. Kemudian koefisien determinasi yang didapat sebesar 0,068 yang berarti varian yang terjadi pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 6,8% yang merupakan jumlah kontribusi dari motivasi intrinsik. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diartikan bahwa kontribusi motivasi intrinsik orang tua pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 6,8% dan sisanya 93,2% berasal dari faktor lain.

#### *Uji Hipotesis Kedua*

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini “Terdapat hubungan motivasi ekstrinsik orang tua dengan dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari”. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang hasilnya dapat diketahui bahwa hasil  $R_{hitung} (0,178) < R_{tabel} (0,227)$ . Hasil ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel X2 dan Y signifikan karena nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$ . Kemudian dilakukan pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung} (1,542)$  pada taraf signifikan 5% *sg* yang lebih besar dari  $t_{tabel} (1,666)$ . Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat melalui tabel interpretasi Nilai “r” *Product* korelasi dengan hasil variabel X2 dan variabel Y diperoleh rhitung 0,178 terletak antara 0,00-0,20 yang memiliki tingkat interpretasi sangat rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari.

Kemudian koefisien determinasi yang didapat sebesar 0,032 yang berarti varian yang terjadi pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 3,2% yang merupakan jumlah kontribusi dari motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diartikan bahwa kontribusi motivasi ekstrinsik pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 3,2% dan sisanya 96,8% berasal dari faktor lain.

### *Uji Hipotesis Ketiga*

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini “Terdapat hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik orang tua dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari” menggunakan rumus korelasi ganda. Berikut rangkuman hasil analisis korelasi antara motivasi ekstrinsik dengan tindakan sosial orang tua. hasil  $R_{hitung}$  sebesar 0,266 yang lebih besar dari  $R_{tabel}$  sebesar 0,227. Maka korelasi antara variabel X1 dan X2 dengan Y signifikan karena nilai  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ . Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji f, diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 2,745 pada taraf signifikan 5% yang lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 1,665. Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “r” product moment yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari pada kategori rendah.

Kemudian koefisien determinasi yang didapat sebesar 0,071 hal ini berarti varian yang terjadi pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 7,1% yang merupakan jumlah kontribusi dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diartikan bahwa kontribusi motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 7,1% dan sisanya 92,9% ditentukan oleh faktor lain.

### **Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik orang tua memilih sekolah di MI Al-Ma’arif 02 Singosari dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari. Berdasarkan tujuan diatas maka penulis mengumpulkan beberapa data yang sudah dianalisis. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti:

#### *Motivasi Intrinsik*

Dilihat dari hasil perhitungan pada tabel 1 dapat dilihat bahwa orang tua memilih sekolah di MI Al-Ma'arif 02 Singosari berdasarkan motivasi intrinsik item yang mendominasi adalah indikator ketiga yaitu memahami ilmu fiqh ibadah dengan persentase 78% responden yang memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa orang tua kelas 2 memilih sekolah MI Al-Ma'arif 02 Singosari berharap anaknya bisa memahami ilmu fiqh, mulai dari fiqh sholat, zakat, puasa, wudhu dan lain sebagainya.

Hal ini didukung oleh pemberian materi, pembiasaan yang telah diberikan oleh MI Al-Ma'arif 02 Singosari yang dapat menarik perhatian orang tua pada sekolah. Ketertarikan orang tua terhadap MI Al-Ma'arif 02 Singosari ini sesuai dengan pendapat dari Sri Lestari dan M. Syahlan Syafei (Siskayanti, t.t.) yang mengatakan bahwa setiap orang tua berharap agar anaknya menjadi seseorang yang memiliki kepribadian baik seperti mampu memahami Al-Qur'an, memiliki pengetahuan agama yang luas, memahami ilmu fiqh ibadah, memiliki akhlak mulia, dan menjadi anak yang berprestasi.

Pada kajian teori bab 2 disebutkan bahwa motivasi orang tua dalam menentukan sekolah bagi anak dapat dilihat dari motivasi yang ada pada orang tua tersebut. Motivasi intrinsik atau ekstrinsik orang tua memberikan dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang kemudian menghasilkan sebuah keputusan memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno berpendapat bahwa motivasi orang tua dapat ditinjau dari dua aspek yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Uno, 2021c). Melihat pendapat tersebut, maka motivasi orang tua memilih sekolah untuk anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari berasal dari motivasi dari dalam diri orang tua atau intrinsik dan motivasi dari luar diri orang tua atau ekstrinsik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (*Saifatul Hasanah.pdf*, t.t.) berjudul "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Tahfidz Qur'an (Studi Kasus Pada Orang Tua Murid di SDI Plus Tahfidz Qur'an Ibnu Umar) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki harapan yang besar agar anaknya bisa memahami dan menghafal Al-Qur'an berdasarkan motivasi intrinsik. Sedangkan dalam penelitian ini memiliki hasil yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah untuk anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari, hal ini didukung dengan harapan orang tua agar anaknya bisa memahami ilmu fiqh. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa motivasi intrinsik orang tua

memilih sekolah untuk anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari dikarenakan ingin anaknya bisa memahami ilmu fiqh ibadah.

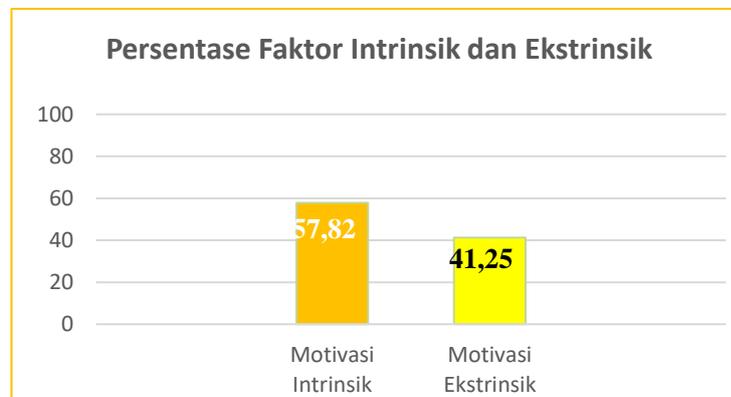
### *Motivasi Ekstrinsik*

Dilihat hasil perhitungan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa orang tua memilih sekolah di MI Al-Ma'arif 02 Singosari berdasarkan motivasi ekstrinsik indikator yang paling dominan adalah indikator ketujuh yaitu aktivitas di sekolah dengan persentase 56% responden yang memilih sangat setuju serta. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari termotivasi oleh faktor aktivitas yang diterapkan di sekolah.

Orang tua dalam memilih lembaga pendidikan sangat jeli dan berhati-hati, menurut mereka sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang bisa membantu perkembangan anaknya dan menerapkan nilai-nilai Islami. Menurut orang tua, kedisiplinan lembaga pendidikan bisa dilihat secara langsung oleh orang tua atau masyarakat melalui kegiatan sehari-hari. Hasil ini didukung dengan adanya beberapa program yang diadakan di MI Al-Ma'arif 02 Singosari yaitu program baca Al-Qur'an dengan metode Bilqolam, setiap mengawali pembelajaran membaca kitab aqidatul awam, pendidikan karakter dengan kitab Al-Ala, ziarah bersama ke makam wali, program tahfid dan lain-lain. Pada hari besar Islam sekolah juga selalu mengadakan mulai dari peringatan maulid nabi, isra mi'raj, nuzulul qur'an, hari raya ied dan idul adha bersama-sama di sekolah seperti pada lampiran 10. Ketertarikan orang tua melalui motivasi ekstrinsik ini sesuai dengan pendapat dari Aischa Revaldi (Widyastuti, t.t.) bahwa yang perlu diperhatikan orang tua ketika memilih sekolah adalah faktor ekstrinsik seperti lokasi dan lingkungan sekolah, sarana prasarana, visi dan misi sekolah, porsi pendidikan agama, profil pendidik, kurikulum pembelajaran, alternatif aktivitas, ketertiban sekolah, keterampilan skolastik, biaya, dorongan dari keluarga, dan dorongan dari lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saifatul Hasanah.pdf, t.t.) berjudul "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Tahfidz Qur'an (Studi Kasus Pada Orang Tua Murid di SDI Plus Tahfidz Qur'an Ibnu Umar)" yang mengatakan bahwa orang tua memilih sekolah untuk anak di Sekolah Berbasis Tahfidz Qur'an dikarenakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan di sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik orang tua memilih sekolah untuk anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari dikarenakan aktivitas dan program yang dilaksanakan oleh MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Selanjutnya untuk melihat lebih jelas perbandingan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat disajikan pada diagram berikut:



Gambar 2. Persentase Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Gambar diatas menunjukkan bahwa persentase motivasi intrinsik motivasi orang tua memilih MI Al-Ma'arif 02 Singosari lebih tinggi dari pada persentase motivasi ekstrinsiknya. Motivasi intrinsik orang tua memilih MI Al-Ma'arif 02 Singosari memperoleh persentase 57,82 %, dan motivasi ekstrinsik motivasi orangtua memilih MI Al-Ma'arif 02 Singosari memperoleh persentase 41,25%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari lebih besar dari pada motivasi ekstrinsiknya. Hal ini berarti motivasi orang tua dalam memilih MI Al-Ma'arif 02 Singosari lebih dipengaruhi oleh harapan-harapan yang ada dalam diri orang tua, harapan yang ingin mereka dapatkan melalui sekolah tersebut. Harapan inilah yang lebih berpengaruh dari pada faktor-faktor lain yang muncul dari luar.

#### *Hubungan Motivasi Intrinsik Orang Tua Dengan Tindakan Orang Tua Menyekolahkan Anak Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari*

Hasil dari tabel 4 menggambarkan jika motivasi intrinsik (X1) dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari (Y) memiliki nilai uji thitung  $(2,300) > t_{tabel} (1,665)$  yang memiliki nilai signifikansi 0,260 pada taraf signifikansi 5% berarti hasilnya signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan

positif dan signifikan antara motivasi instrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa orang tua memiliki pemikiran yang matang dalam menentukan masa depan anaknya. Orang tua memiliki harapan agar anaknya bisa memahami ilmu agama lebih luas, bisa membaca dan memahami Al-Qur'an, memahami ilmu fiqh ibadah, memiliki akhlak yang baik dan memiliki prestasi. Hal ini dikarenakan mereka tidak ingin nasib anaknya sama seperti dirinya yang minim ilmu agama sehingga berusaha memberikan pendidikan yang terbaik dan berhati-hati dalam memilih sekolah bagi anaknya. Orang tua dapat mengetahui secara langsung apa yang menjadi hambatan putra-putrinya. Sehingga orang tua dapat membantu mencari solusinya dan memberikan arahan serta motivasi, disamping itu pengawasan yang diberikan orang tua ketika anak mereka sedang belajar memungkinkan mereka untuk lebih banyak berkomunikasi sehingga terjalin hubungan yang harmonis.

Di sisi lain orang tua merasa yakin akan kualitas baik yang dimiliki oleh sekolah MI, mampu untuk membuat anak – anak mereka memiliki pribadi yang soleh/soleha. Citra yang dimiliki oleh sekolah MI, bukanlah hayalan yang dibuat agar mampu menarik para orang tua untuk menyekolahkan anak – anak mereka disana, tetapi itu merupakan citra sesungguhnya yang dimiliki dan dapat dibuktikan dengan banyak piagam penghargaan pemenang lomba tahfidz, hafalan nadzom, baca Al-Qur'an dan masih banyak lagi. Bukan hanya itu saja lulusan dari sekolah MI juga terkenal dengan hafalan AL-Qur'an yang sangat mahir diantara teman – teman sebayanya yang berada di sekolahan lain. Karena banyaknya hal – hal baik ini lah yang memotivasi pemikiran para orang tua untuk berusaha menyekolahkan anaknya di sekolah MI. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi instrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

#### *Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Tindakan Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari*

Hasil dari tabel 5 menggambarkan jika motivasi ekstrinsik (X2) dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) memiliki nilai uji thitung (1,542) < ttabel (1,665) yang memiliki nilai signifikansi 0,178 pada taraf signifikansi 5% berarti hasilnya signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis Ho diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara

motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Berdasarkan pedoman pada tabel 5, besarnya rxy yaitu tidak terdapat korelasi antara variabel X2 dan variabel Y diperoleh r hitung 0,178 terletak antara 0,00-0,20 yang memiliki tingkat interpretasi sangat rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 singosari yang tergolong sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

#### *Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas 2 di MI Al-Ma'arif 02 Singosari*

Hasil dari tabel 6 menggambarkan jika motivasi intrinsik (X1) dan motivasi ekstrinsik (X2) dengan tindakan sosial orang tua menyekolahkan anak (Y) memiliki nilai uji f hitung (2,745) > ftabel (1,665) yang memiliki nilai signifikansi 0,266 pada taraf signifikansi 5% berarti hasilnya signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis Ho ditolak, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari yang memiliki tingkat interpretasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Kurnia Rahayu, t.t.) berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Smpn 02 Kotagajah Lampung Tengah" yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

## Kesimpulan

Motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari diantaranya terdapat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari sangat beragam. Salah satunya karena ingin anak mereka bisa memahami ilmu fiqh ibadah seperti sholat, wudhu, zakat. Adapun motivasi ekstrinsik yang memotivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari adalah aktivitas atau program yang diterapkan sekolah. Mulai dari pembiasaan seperti baca doa-doa, membaca kitab kuning aqidatil awam sebelum pembelajaran, membaca kitab Al-Ala, ziaroh atau tawasul, banjari, sholawat dan lain sebagainya. Adapun dari kedua motivasi tersebut yang paling dominan adalah motivasi Intrinsik dengan persentase 55,82% yang lebih besar dari motivasi Ekstrinsik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis pertama "Terdapat hubungan motivasi intrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari" dapat diterima. Dari hasil ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi intrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Selanjutnya hipotesis kedua "Terdapat hubungan motivasi ekstrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari" ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Kemudian pengujian hipotesis, hipotesis pertama "Terdapat hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari" dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

## Implikasi

Hasil penelitian ini harapannya dapat digunakan sebagai dasar kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al-Ma'arif 2 Singosari dan dapat menjadi pertimbangan orang tua dalam menyekolahkan anak serta memilih sekolah yang baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian laporan penelitian ini dan khususnya pada MI Al-Ma'arof 2 Singosari, dan Program Studi PGMI FITK- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## REFERENSI

Afandi, R. (2019). *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah*. Pustaka Ilmu.

Amiruddin, Ritonga, A. H., & Samsu. (t.t.). *Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit K-Media.

Analisis Regresi Sederhana. (t.t.). *Management*. Diambil 3 Juni 2022, dari <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>

Analisis Uji Asumsi Klasik. (t.t.). *Management*. Diambil 3 Juni 2022, dari <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.

*Filsafat Pendidikan Islam—Sudarto—Google Buku*. (t.t.). Diambil 3 Juni 2022, dari [https://books.google.co.id/books?id=kMkyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=kMkyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)

Firmansyah, M. I. (2019). *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. 17(2), 12.

Juniar, A. N. dan D. T. (2018). *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. Deepublish.

Mahmudah, U., Chirnowati, S., Mustakim, Z., Salsabila, M. R. H., & Zakiyah, N. (2022). The Contribution Of Moral Theology (Akidah Akhlak) Education In Ascertainng Student's

Copyright (c) 2023 Author Galih Puji Mulyoto, Moch Rizki Setiawan

- Personality. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.33507/.v1i2.298>
- Muslihat. (2020). *Kepala Madrasah Pada PKKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah)*. Deepublish.
- Pengertian Motivasi Intrinsik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. (t.t.). Diambil 31 Januari 2022, dari <https://www.duniapengertian.com/2019/04/pengertian-motivasi-intrinsik-dan-faktor.html>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016*. (2021, Mei 29).  
<https://peraturanpedia.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-28-tahun-2016/>
- Ramayulis, H. (2005). *Metodologi pendidikan agama Islam*. Kalam Mulia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Saifatul Hasanah (2016597003).pdf*. (t.t.). Diambil 7 Juni 2022, dari <http://repository.umj.ac.id/4574/1/Saifatul%20Hasanah%20%282016597003%29.pdf>
- Sarwono, J. (t.t.). *Pintar Menulis Karangan Ilmiah—Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Penerbit Andi.
- Siagian, D. (2000). *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, S. S. (2020). *Kumlan Kata Motivasi dan Kata Bijak*. Insan Cendekia Mandiri.
- Siskayanti, C. D. (t.t.). *Persepsi Orang Tua Terhadap Smp Islam Al-Irsyad Di Kelurahan Lingkar Selatan Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Skripsi*. 90.
- SU, A. (2022, April 6). Apa Itu Penelitian Korelasional, Kelebihan Hingga Contohnya. *Sampoerna University*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-korelasional/>
- Uno, H. B. (2021a). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2021b). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2021c). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Widyastuti, A. (t.t.). *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.